Perseta Kampiun Pra Kompetisi Kulonprogo

KR-Dani Ardiyanto

Ketua Askab PSSI Kulonprogo, Jumantoro SE (bertopi) menyerahkan piala Juara I kepada kapten Perseta.

WATES (KR) - Perseta Tawangsari sukses menjadi kampiun Pra Kompetisi Askab PSSI Kulonprogo setelah pada pertandingan final di Lapangan Pengasih, Minggu (15/10) sore berhasil mengalahkan Persatuan Sepakbola Sinar Kota (PSSK) Sentolo dengan skor tipis, 1-0.

Sejak menit awal kedua tim bermain ngotot dan silih berganti melakukan serangan. PSSK nyaris membobol gawang Perseta saat pertandingan memasuki menit 34. Tendangan keras pemain PSSK, Fajar Kusuma melambung di atas mistar gawang Perseta.

Perseta berhasil unggul 1-0 lewat gol yang diciptakan Nowo Windratmoko pada menit 63 memanfaatkan umpan terobosan. Perseta nyaris menggandakan skor pada menit 72 lewat tendangan keras Feri Susanto dari luar kotak penalti. Namun bola mampu diantisipasi kiper PSSK, Muvky Akmal. Skor tersebut bertahan hingga pertandingan usai.

Perseta sebagai Juara I dan PSSK sebagai Juara II berhak atas piala, piagam dan uang pembinaan yang diserahkan Ketua Askab PSSI Kulonprogo, Jumantoro SE dan perwakilan Polres Kulonprogo, Ipda Azam Arifudin. **(Dan)**

FUN BIKE DI KOTA MAGELANG
Diikuti Ribuan Peserta

MAGELANG (KR) - Ribuan peserta mengikuti kegiatan Fun Bike dan Senam Bersama dalam rangka memperingati HUT ke-78 TNI dan HUT ke-73 Kodam IV/Diponegoro yang digelar Kodim 0705/Magelang, Minggu (15/10). Ada 3 sepeda motor, 78 sepeda gunung dan beberapa hadiah doorprize yang disediakan dalam kegiatan ini.

Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Inf Jarot Susanto SH MSi kepada KR mengatakan peserta tidak hanya datang dari wilayah Magelang, tetapi banyak juga yang datang dari luar Magelang, bahkan juga ada yang dari luar Kedu, termasuk dari Yogyakarta maupun lainnya. Ada sekitar 7.000 peserta yang mengikuti kegiatan ini.

Proses pemberangkatan dilakukan dua kali, diawali dengan pemberangkatan peserta umum. Beberapa saat kemudian disusul dengan pemberangkatan jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) maupun lainnya, termasuk Kapolresta Magelang Kombes Pol Drs Ruruh Wicaksono SIK SH MH, Komandan Kodim 0705/Magelang maupun lainnya.

Rute yang dilalui juga berbeda antara peserta umum maupun jajaran Forkopimda. Untuk peserta umum, dari depan Kodim 0705/Magelang langsung menyusuri ruas Jl A Yani, Jl Pemuda, Jl Tidar, Jl Gatot Subroto, Pakelan, Jl Magelang-Salaman, simpang tiga Glagah belok kiri dan menyusuri beberapa jalan di wilayah Mertoyudan Magelang, Jl Raya Yogyakarta-Magelang, Jl Jendral Sudirman, Jl Ikhlas, Jl Tidar, Jl Tentara Pelajar, Jl Pahlawan, Taman Badaan belok ke kanan dan finis di simpang empat Kodim 0705/Magelang. Sedang untuk Forkopimda jaraknya lebih pendek dan menyusuri ruas jalan protokol di tengah Kota Magelang. Ketika seluruh peserta Fun Bike sudah diberangkatkan, termasuk rombongan Forkopimda Kota dan Kabupaten Magelang, di halaman Kodim 0705/Magelang dilaksanakan senam bersama.

Komandan Kodim 0705/Magelang juga mengatakan pihaknya mengajak masyarakat hidup sehat, dan TNI dicintai rakyat, bersama-sama masyarakat menjaga keutuhan NKRI. **(Tha)**

KR-Thoha

Walikota Magelang, Kapolresta Magelang, Komandan Kodim 0705/Magelang saat mengikuti fun bike

INGGRIS VS ITALIA

Pantang Kalah di Laga Krusial

LONDON (KR) - *Matchday* keenam Grup C Euro 2024, menyuguhkan *big match*, timnas Inggris menjamu Italia di Stadion Wembley, Rabu (18/10) dini hari WIB. Kedua kubu, ditambah Ukraina, masih bersaing keras berebut tiket menuju putaran final di Jerman.

Usai menjalani lima pertandingan dengan hasil empat kali menang dan sekali imbang, *The Three Lions* bertengger di puncak klasemen sementara (nilai 13). Italia dan Ukraina yang sama-sama mengantongi 10 poin, menempati posisi *runner up* dan peringkat ketiga. Bedanya, Ukraina sudah memainkan enam dari total delapan pertandingan .

Makedonia yang telah memainkan enam laga dan menempati peringkat keempat (nilai 7), bahkan masih berkemungkinan 'menggunting dalam lipatan'. Hanya Malta yang selalu kalah di enam penampilan, sejak dini sudah harus rela menjadi juru kunci.

Dengan komposisi di tabel klasemen yang belum benar-benar menguntungkan, Harry Kane dan kawan-kawan bertekad menyapu bersih tiga pertandingan tersisa. Diawali dengan menghadapi Italia. Berikutnya menjamu Malta dan ditutup dengan melawat ke Makedonia Utara. Pelatih *Three Lions*, Gareth Southgate telah menegaskan bahwa timnya pantang kalah di laga krusial. Satu-satunya hasil seri (1-1) yang didapat dalam penampilan teraktual versus Ukraina pada 9 September lalu, diharapkan menjadi hasil tak maksimal terakhir.

Selain faktor tuan rumah, masa recovery pemain timnas Inggris juga lebih panjang. Ketika akhir pekan lalu Italia bertanding dan mengalahkan Malta dengan skor 4-0, skuad 'Tiga Singa' hanya menjalani laga persahabatan melawan timnas Australia. Dalam pertandingan di Stadion Wembley itu, Southgate banyak menurunkan pemain pelapis dan Inggris menang berkat gol semata wayang Olie Watkins.

Menghadapi laga ini, para penggawa 'Tiga Singa' sedang dalam kepercayaan diri tinggi.

Pada matchday pertama, 24 Maret silam, mereka berhasil mempermalukan Italia di kandangnya (menang 2-1). Itu merupakan kemenangan pertama Inggris di kandang *Gli Azzurri* sejak 196 1.

Tetapi, Italia juga punya kenangan manis melawan Inggris di Stadion Wembley. Tepatnya pada final Euro 2020, yang dihelat Senin (12/7/2021) dini hari WIB. Kala itu, Italia yang masih dibesut Roberto Mancini menang 3-2 (1-1) melalui adu penalti.

Timnas Italia kini dibesut Luciano Spaletti. Di tangan mantan pelatih Napoli, Italia belum pernah kalah dalam dua pertandingan. Sekali imbang dan sekali menang. Kemenangan (atas Malta) bahkan diraih selagi Azzurri dilanda krisis pemain. Banyak nama yang dicoret dari skuad, karena terlibat perjudian ilegal. Dilansir *La Republica*, lebih dari selusin pemain Italia tengah diselidiki. Termasuk Sandro Tonali (Newcastle United), Nicolo Zaniolo (Aston Villa).

Spaletti memanggil Stephan El Shaarawy (AS Roma) untuk menggantikan posisi Zaniolo. Sedangkan gelandang Torino, Samuele Ricci berkesempatan masuk skuad menggantikan Tonali. Sebelumnya, Italia kehilangan Ivan Provedel, Ciro Immobile, Mateo Retegui, Lorenzo Pellegrini dan Federico Chiesa karena cedera.

Menyikapi krisis yang terjadi, Spalletti mengaku hanya bisa prihatin dan pasrah. Tonali dan Zaniolo sebelumnya digadang menjadi 'kartu as' menghadapi Inggris. Pelatih berusia 64 tahun itu berharap, kasus ini menjadi pelajaran berharga untuk pemain muda.

"Ketika Anda harus membawa pulang hasil-hasil penting, ada sedikit kegelisahan saat akan bertanding," ucap Spaletti dikutip *Sky Sports Italia*. "Mereka (Tonali dan Zaniolo) menyesal. Kami akan terus dekat dengan mereka, bahkan setelah lampu sorot padam. Sekarang mereka memiliki semua lampu yang menyoroti mereka," lanjutnya.

Ketiadaan sejumlah pilar penting memang disayangkan. Tetapi Spaletti menyemangati para pemainnya agar terus berjuang. Kemenangan 4-0 atas Malta adalah satu pembuktian. Menyulut keyakinan untuk mengejar Inggris dalam pengumpulan poin.

"Itu adalah pertandingan di mana kami benar-benar bisa melihat potensi kami," kata Spalletti kepada *Rai Sport*. "Saya akan memberitahu potensi apa setelah kami bermain lagi," pungkasnya. **(Linggar)**

RUNNER UP BK PON CATUR ZONA JAWA
Kahfi Lolos PON Perorangan Putra

BANTUL (KR) -Andalan DIY, Nasional Master (NM) M Kahfi Maulana memastikan satu tiket ke Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 untuk nomor perorangan. Menyelesaikan 5 babak pada Babak Kualifikasi (BK) PON Catur Putra Zona Jawa di Ros In Hotel, Bantul, Senin (16/10) kemarin, pecatur asal Kabupaten Sleman ini menuntaskan seluruh pertandingan dengan menempati peringkat kedua dan meraih total 3,5 poin.

Setelah meraih kemenangan atas pecatur Jawa Tengah, Robby Katana di babak pertama, Kahfi sukses mencatat dua kemenangan secara beruntun di babak kedua dan ketiga. Sayangnya di babak keempat dan kelima, hasil kurang maksimal harus diraih Kahfi. Dengan hasil ini, Kahfi menutup BK PON menempati peringkat kedua klasemen akhir nomor perorangan putra zona Jawa dengan 3,5 poin dari lima babak.

Sedangkan peringkat pertama atau juara di BK PON kali ini diraih GM Priasmoro Novendra yang menggemas 4,5 poin hasil lima laga yang dijalaninya. Untuk peringkat ketiga direbut FM Arif Abdul Hafiz yang meraih nilai sama seperti Kahfi, 3,5 poin. Meski meraih nilai sama, namun andalan Jawa Barat ini harus rela di posisi ketiga dan harus menjalani babak play off jika masih ingin lolos ke PON mendatang setelah secara *head to head* kalah dengan Kahfi.

Sebelumnya, Arif dan Kahfi sempat bertemu di babak ketiga BK PON Zona Jawa yang berlangsung Minggu (16/11), dengan hasil akhir kemenangan untuk wakil DIY. Selain Arif, dari BK PON Zona Jawa ini ada satu pecatur lagi yang berhak lolos ke babak play off, yakni FM Khairul Anam asal Jatim. "Jadi yang otomatis lolos langsung ada Novendra dan Kahfi, sedangkan yang masih berpeluang lolos melalui babak play off ada Arif dan Anam," terang Ketua Bidang Pertandingan dan Perwasitan PB Percasi, Agus Subandrijo SE MM IA dalam penutupan.

Sementara itu, wakil DIY di nomor beregu yang dipastikan tidak lolos dari BK PON. Dari lima babak yang telah dijalani, DIY harus menelan lima kekalahan secara beruntun atas Jawa Timur dengan skor 0,5-3,5, DKI Jakarta (0,5-3,5), Banten (1,5-2,5), Jawa Tengah (1-3) dan terakhir Jabar (1,5-2,5). Dengan hasil ini, DIY yang diperkuat NM RY Harto, TB Ahmad, Aditya Farhan, Kenny Horasino Bach dan Janu Kumbara harus rela berada di posisi keenam dari enam provinsi yang tampil di BK PON kali ini.

KR-Adhitya Asros

NM M Kahfi Maulana

Sedangkan untuk tim beregu yang memastikan lolos ke PON Aceh-Sumut tahun depan yakni Jabar dan Jatim, sedangkan Banten dan DKI Jakarta masih berpeluang lolos karena tembus ke babak play off. "Yang pasti, kami sangat bangga dengan lolosnya Kahfi ke PON tahun depan," tegas Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Ir Pramana di sela-sela acara penutupan.

Sementara itu Kahfi yang ditemui terpisah mengaku senang dengan keberhasilannya lolos BK PON kali ini dan ini akan menjadi PON ketiganya setelah sebelumnya tampil di PON Jabar tahun 2016, PON Papua 2021 dan besok di PON Aceh-Sumut tahun 2024. **(Hit)**

LIGA 1 ASKAB PSSI SLEMAN
Gol Zidane Menangkan Merapi Putra

SLEMAN (KR) - Merapi Putra mengawali kiprahnya di Liga 1 Askab PSSI Sleman 2023 dengan catatan positif. Menghadapi Panji Putra di Lapangan Donoharjo, Ngaglik, Minggu (15/10) sore, Merapi Putra menang tipis dengan skor 1-0.

Pemain pengganti Zidane menjadi bintang kemenangan Merapi Putra. Masuk menit 48, Zidane mencetak gol empat menit kemudian dan membawa Merapi Putra menang 1-0. Atas kemenangan ini, Merapi Putra bersaingan dengan Sardonoharjo di dua besar klasemen Grup 1.

Di laga lainnya di Lapangan Sidoluhur, Jago Unisa bermain imbang 1-1 kontra HW Sleman. Adit Khoir membawa Jago Unisa unggul pada menit keempat. Nurdiansyah menyelamatkan HW Sleman dari kekalahan dengan gol penyama yang ia lesakkan menit 54.

Hasil pertandingan sebelumnya, Jumat (13/10), Sindutama menang 2-0 atas Tunas Muda di Lapangan Sinduadi, BSA Tama menang 1-0 atas Athena di Lapangan Sidoluhur dan Sardonoharjo menang 2-1 atas Gelora Muda di Lapangan Donoharjo. Sabtu (14/10) : Bangunkerto vs Donoharjo (0-0), Persid Sidoluhur vs Fortuna (3-2) dan Gama Sleman vs Rejodani (2-1).

Pertandingan Liga 1 dilanjutkann Jumat (20/10) mempertemukan Gelora Muda vs Donoharjo di Lapangan Donoharjo, Tunas Muda vs Rejodani di Lapangan Sinduadi dan BSA Tama vs Persid Sidoluhur di Lapangan Sidoluhur Godean. **(Yud)**

KR-Istimewa

Ketum Askab PSSI Sleman, Wahyudi Kurniawan menyerahkan bola saat pembukaan Liga 1.

KEJURKAB BULUTANGKIS SLEMAN
Rasya dan Gastiyadi Melaju ke Babak II

SLEMAN (KR) - Rasya Maharendra Putra (Mataram Raya) dan Gastiyadi Ridho Argana (Jaya Raya Satria) melangkah mulus ke babak II pada laga hari pertama Kejurkab Antarklub PBSI Sleman 2023. Bertanding di GOR Finarsih, Jetis, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Senin (16/10), Rasya yang tampil di kelompok tunggal pemula putra berhasil mengalahkan Jonatan Yusuf Natanael Sihombing (Jaya Raya Satria) dua game langsung dengan skor 21-18, 21-19. Pada laga yang dimainkan di lapangan I itu, Rasya hanya butuh waktu 25 menit untuk menekuk Jonatan. Berkat kemenangan tersebut, Rasya berhak melenggang ke babak kedua guna menghadapi lawan berikutnya.

Sementara di lapangan yang sama, pebulutangkis Jaya Raya Satria lainnya, Gastiyadi Ridho Argana justru mampu memetik kemenangan, usai menyisihkan Farel Putra Perkasa (Diamond Baru) dalam waktu 24 menit dengan skor 21-6, 21-11. Selain pemain dari klub Jaya Raya Satria dan Mataram Raya, juga ada pemain dari klub berbeda yang sukses melewati laga pertamanya dengan kemenangan. Misalnya, Mochamad Rizal Nazril Syahreza (Permata Jaya) sukses mengatasi perlawanan Anas Anugerah Astra Negara (Diamond Baru) dua game 21-7, 21-9. Disusul pemain Bintang Utara (BU) Sleman Cahyo Widiatmoko juga mampu memaksimalkan kemampuannya di laga pertama dengan menyudahi perlawanan Nurizki Rully Fadlillah (Osia Dajo) 21-14, 21-7.

KR-Abrar

Pertandingan di kelompok tunggal pemula putra mengawali kejurkab PBSI Sleman di GOR Finarsih, Sleman,Senin (16/10)

Kemenangan juga ditorehkan pemain Jaya Raya Satria lainnya yaitu Rafa Akmal Wahyudha, usai menaklukkan Rama Dwi Irwanto (Mataram Raya) 21-13, 21-10, Hugo Efan Dwi Syaputra menang atas Alexander Miracle Dallas Yanuard (Resta Jaya) 21-9, 21-21-14, Muhammad Kenzie Syahreza (Mataram Raya) menang atas Pandu Ramadhan (PWS) 21-15, 21-13. Sedangkan di kelompok tunggal anak putra, kemarin juga sudah dimainkan. Damar Sholeh Ibrahim asal Bintang Utara yang dilatih Sutrisno mampu menyelesaikan laga pertamanya dengan hasil positif, usai menang atas Ebenhaezer Keenan Fidelio (Jaya Raya Satria) 21-13, 21-10. **(Rar)**.